

BAB I

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini kita dicemaskan persoalan kenakalan anak (Juvenile Delinquency), betapa hal ini mencemaskan karena eksisnya dapat menimbulkan kemungkinan gap-generation, anak yang diharapkan sebagai tenaga kekuatan yang destruktif. Anak pemuda yang nantinya akan menjadi pengganti tenaga tua, pimpinan bangsa telah jatuh kedalam keterpurukan moral. Bagaimana konsep yang berguguran sebelum mekar demikianlah pentingnya peranan anak dalam mempertahankan eksistensinya sesuatu bangsa maka tidaklah mengherankan bila timbul kecamasan di kalangan masyarakat dewasa ini.

Menanggapi fenomena kenakalan anak inilah dasar pemikiran penulis menghidangkan skripsi ini, sekaligus mengundang para pihak yang membaca buku ini untuk menjelajah masalah kenakalan anak yang telah menjadi problem nasional, agar penjelajah ini menemukan inti persoalan maka perlu suatu kompas belajar, kaca mata meninjau masalah.

Untuk itulah dalam skripsi ini penulis mencoba membahas tentang penyebab seorang anak menjadi nakal bahkan dapat melakukan kejahatan serius (seksual) dan juga dalam skripsi ini penulis memaparkan tentang proses pendidikan dalam usaha mencari jalan yang memadai untuk mencegah, menanggulangi, memperbaiki kembali anak-anak delinquent, keberadaan pendidikan formal, informal yang ditangani secara terencana dan sungguh-sungguh dapat memberikan sumbangan yang positif dan konstruktif dalam upaya dan usaha penting tersebut.

A. Pengertian dan Penegasan Judul

Sebelum menguraikan arti judul skripsi ini yaitu : “SUATU TINJAUAN TENTANG KENAKALANDAN KEJAHATAN SEKSUAL YANG DILAKUKAN OLEH ANAK” penulis akan menguraikan atau menyelesaikan kata-kata inti atau istilah pokok dari segi etimologi (arti kata) maksudnya adalah semata-mata untuk menghindari kesimpang-siuran tentang pengertian yang dimaksud dalam skripsi ini :

- Kata “suatu” dalam judul skripsi ini berarti satu yakni suatu penyelidikan¹
- Kata “tinjauan” berasal dari kata tinjau, yaitu melihat menyelidiki keadaan disuatu tempatjadi tinjauan dalam judul skripsi ini berarti menyelidiki keadaan bagaimana²
- Kata “tentang” dalam skripsi ini berarti mengenai kata yang menunjukkan suatu, subjek yang akan diteliti³
- Kata “kenakalan” dalam judul skripsi ini berarti suatu kelainan tingkah laku, perbuatan, ataupun tindakan anak-anak yang bersifat asosial, bahkan anti sosial yang melanggar norma-norma sosial agama serta ketentuan hukum yang berlaku pada masyarakat⁴
- Kata “kejahatan” dalam skripsi ini mengandung arti suatu penyerangan yang serius yang dilarang oleh undang-undang atau menyinggung kepentingan umum dan kesejahteraan umum baik perbuatan itu merupakan perbuatan yang melalaikan diri dari kewajiban yang diperintahkan undang-undang atau perbuatan sengaja yang pokok yaitu bertujuan melanggar yang diperintahkan undang-undang⁵
- Kata “seksual” dalam skripsi ini berarti kelamin⁶

¹ Santoso Etha, *Kamus Praktis Modern Bahasa Indonesia*, Pustaka Dua, Surabaya, hal 323

² *Ibid*, hal 371

³ S. T. Hamid, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Pustaka Dua, Surabaya, hal 418

⁴ Soejono D, *Doktrin-Doktrin Kriminologi*, Alumni, Bandung, 1973, hal 14.

⁵ Soesilo, R, *Kriminologi Pengetahuan Tentang Sebab-Sebab Kejahatan*, Politea, Bogor, 1976 hal 11

⁶ Jon. M. Echois, *Kamus Inggris Indonesia*, Gramedia, Jakarta, 2000 hal 512